
Pendampingan Dalam Sosialisai Bahaya Merokok Dan Minuman Keras Bagi Generasi Muda Di Sekolah Jitjongrak, Krabi, Thailand

Siti Ajeng Tazkiyatunnupus¹, Abdul Rohim², Yudhie Indra Gunawan³, Aidil Syah Putra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Tangerang

atazkiyaa@gmail.com¹, abdulrohim2013@yahoo.com², yudhie.indra@yahoo.com³,
aidilpoetra@gmail.com⁴

ABSTRACT; *The younger generation is an age group that is very vulnerable to risky behavior, including smoking and consuming alcohol. This socialization aims to increase the knowledge of the younger generation about the dangers of smoking and drinking, and encourage them to avoid these behaviors. This activity was carried out at Jitjongrak School, Krabi, Thailand involving the school's younger generation. The method used includes workshop from the speaker. and simulation of the negative impacts of smoking and drinking on health. The results of the activity show an increase in awareness and understanding of the younger generation regarding the risks of smoking and drinking. This socialization succeeded in providing a positive change in the attitude of the younger generation towards this risky situation.*

Keywords: *Socialization, Dangers Of Smoking, Alcohol, Young Generation, Health.*

ABSTRAK; Generasi muda merupakan suatu kelompok usia yang sangat rentan terhadap perilaku beresiko. termasuk merokok dan mengonsumsi minuman keras. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan suatu pengetahuan generasi muda tentang bahaya merokok dan minuman keras, serta mendorong mereka untuk bisa menghindari perilaku tersebut. Kegiatan ini dilakukan disekolah jitjongrak, Krabi, Thailand dengan melibatkan generasi muda sekolah. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dari pemaparan. dan simulasi dari dampak negatif merokok dan minuman keras terhadap kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman generasi muda mengenai resiko merokok dan minuman keras. Sosialisasi ini berhasil memberikan suatu perubahan positif dalam sikap generasi muda terhadap suatu yang beresiko tersebut.

Kata Kunci: Sosialisasi, Bahaya Merokok, Minuman Keras, Generasi Muda, Kesehatan.

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan suatu kelompok usia yang sedang mengalami fase transisi dari anak-anak menuju dewasa, sehingga seringkali terpapar di satu lingkungan yang dapat mendorong perilaku yang beresiko seperti merokok dan mengonsumsi minuman keras. Kedua perilaku ini memberikan dampak negatif tidak hanya bagi kesehatan fisik, namun juga perkembangan psikologis dan sosial generasi muda. Berdasarkan data WHO, prevalensi merokok pada generasi muda di Thailand terus meningkat, seiring dengan tingginya akses terhadap rokok dan minuman keras (beralkohol). Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa sosialisasi bahaya merokok dan minuman keras agar generasi muda dapat menghindari perilaku ini sejak dini.

Efek dari merokok yang paling pertama merusak organ tubuh akibat asap rokok adalah paru-paru. Asap rokok tersebut terhirup dan masuk ke dalam paru-paru sehingga menyebabkan paru-paru menyebabkan radang, bronchitis, pneumonia,. Maka sebaiknya sebelum hal itu terjadi lebih baik jangan mencoba-coba dengan rokok. Bukankah lebih baik mencegah sebelum mengobati ? Dengan demikian sebelum terjadi penyakit bahaya tersebut sebaiknya dan seharusnya jangan pernah ada keinginan untuk mencoba merokok.

Minuman beralkohol sering dianggap sebagai bagian dari kehidupan sosial dan hiburan. Tetapi, setiap tegukan minuman beralkohol yang masuk ke dalam tubuh, organ tubuh akan bekerja lebih keras menanggung dampak negatif yang diberikan. Perlu untuk disadari bahwa konsumsi berlebihan dapat membawa bahaya serius bagi kesehatan organ dalam tubuh.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang menetapkan kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku catatan pengamatan. Menurut Denzin menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada¹.

¹ Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (1994). Handbook of qualitative research. Sage Publications, Inc.

Penelitian mengenai bahaya merokok dan minuman keras di Thailand memerlukan pendekatan yang komprehensif dan multidisipliner. Berikut adalah beberapa metode penelitian yang telah digunakan dalam studi terkait topik ini, beserta referensinya.

1. Survei Kesehatan Nasional

Metode survei adalah salah satu cara yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data mengenai prevalensi dan pola perilaku merokok dan konsumsi minuman keras di Thailand. Survei Kesehatan Nasional Thailand sering dilakukan oleh kementerian kesehatan masyarakat dengan dukungan dari organisasi internasional WHO. Survei ini biasanya melibatkan sampel besar dari populasi generasi muda untuk mendapatkan data yang relevan. (Global Youth Tobacco Survey 'GYTS')²

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai motivasi, sikap, dan persepsi generasi muda terhadap merokok dan minuman keras. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan kualitatif yang kaya yang mungkin terdeteksi melalui survei kualitatif.³

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi yang meliputi Pemateri : Memberikan penjelasan tentang dampak merokok dan minuman keras terhadap kesehatan serta undang-undang terkait.

Audiensi : Siswa siswi (Generasi muda) mendengarkan dan memahami suatu materi yang disampaikan oleh pemateri.

Simulasi Dampak : Memperlihatkan simulasi visual dan video mengenai dampak jangka panjang dari merokok dan mengonsumsi minuman keras terhadap kesehatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah sosialisasi dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan di kalangan generasi muda tentang bahaya merokok dan minuman keras. Mereka lebih memahami konsekuensi buruk dari kebiasaan ini, baik bagi kesehatan maupun kehidupan sosial mereka. Selain itu, para

² Global Youth Tobacco Survey 'GYTS')

³ (Penelitian kualitatif oleh Research Square mengenai perilaku kesehatan generasi muda).

generasi muda juga mulai memiliki sikap yang lebih tegas untuk menolak tawaran rokok dan juga minuman keras dari lingkungan sekitar.

2.1 Gambar dan uraian

Sosialisai Tentang Bahaya Meroko dan Minuman Keras bagi Generasi Muda di Sekolah Jitjongrak, Krabi Thailand Bersama Dokter Raksit Thitiprasart Dari Puskesmas Krabi



Gambar 1.

Di sesi pertama pemateri sedang memberikan penjelasan mengenai bahaya merokok dan minuman keras bagi remaja. Pemateri berada di depan dengan posisi berdiri, berusaha menarik perhatian audiens yang terdiri dari para remaja. , Pemateri memegang mikrofon untuk memastikan suara terdengar jelas oleh semua peserta.

Ekspresi pemateri tampak serius dan antusias, menekankan pentingnya penyuluhan ini bagi para remaja. Beliau menjelaskan dengan gaya yang ramah, tetapi tetap tegas, memberikan peringatan agar para remaja menghindari merokok dan minuman keras demi kesehatan dan masa depan mereka.

Para remaja dalam audiens tampak memperhatikan dengan serius, dan beberapa di antara mereka mencatat poin-poin penting. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan ini menarik perhatian mereka dan diharapkan akan membawa dampak positif dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Gambar 2.

Di sesi ke 2 Sesi Tanya Jawab, terlihat seorang murid yang maju ke depan untuk bertanya kepada pemateri dalam sesi penyuluhan tentang bahaya merokok dan minuman keras. Murid ini tampak antusias dan penasaran dengan materi yang disampaikan, menunjukkan minat yang besar terhadap topik yang sedang dibahas.

Di sisi lain, pemateri tersenyum dan memberikan perhatian penuh kepada murid tersebut, menciptakan suasana yang ramah dan mendukung bagi para peserta. Ini menunjukkan bahwa pemateri sangat terbuka untuk mendengar dan menjawab pertanyaan dari para remaja, sehingga mereka merasa nyaman untuk berpartisipasi.

Gambar ini menggambarkan suasana interaktif di mana para murid tidak hanya mendengarkan tetapi juga aktif bertanya dan berdiskusi. Hal ini penting karena dengan bertanya, murid dapat lebih memahami dampak nyata dari merokok dan minuman keras serta mendapatkan informasi yang relevan dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Di latar belakang, remaja lain juga terlihat memperhatikan dan mendengarkan dengan serius, menunjukkan ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan adanya diskusi seperti ini, para peserta diharapkan lebih sadar akan bahaya merokok dan minuman keras dan termotivasi untuk membuat pilihan hidup yang sehat.

Sosialisasi tentang bahaya miras dan rokok yang dilaksanakan di Sekolah Jitjongrak menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa. Kegiatan ini melibatkan semua siswa di Sekolah Jitjongrak. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan, tercatat bahwa 85% siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan dampak negatif miras dan rokok, meningkat dari

20% sebelum sosialisasi dilakukan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam sosialisasi berhasil dipahami oleh sebagian besar siswa. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok selama kegiatan berlangsung menjadi indikator bahwa metode penyampaian yang digunakan efektif dalam menarik minat dan perhatian siswa. Siswa menunjukkan antusiasme dalam belajar, yang ditunjukkan melalui keterlibatan mereka dalam diskusi dan keingintahuan mereka untuk mengetahui lebih banyak tentang topik yang dibahas. Visualisasi melalui video edukatif juga berkontribusi signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa. Dengan menggunakan kombinasi gambar dan narasi, video tersebut mampu menjelaskan secara jelas dan menarik mengenai risiko kesehatan akibat konsumsi miras dan rokok, yang membantu siswa untuk lebih mudah mencerna dan mengingat informasi yang diberikan.⁴

Namun, meskipun program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa, masih terdapat tantangan yang perlu diperhatikan ke depan. Salah satu tantangan adalah bagaimana menjaga konsistensi dan kesinambungan dari pesan yang disampaikan. Pembahasan lebih lanjut diperlukan untuk merancang strategi jangka panjang yang dapat memastikan bahwa siswa terus mempertahankan kesadaran dan komitmen mereka untuk menjauhi miras dan rokok, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, penting untuk melibatkan orang tua dalam program-program mendatang, karena dukungan dari lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku anak-anak. Program lanjutan yang melibatkan sosialisasi kepada orang tua mengenai cara-cara mendukung anak-anak mereka agar menjauhi miras dan rokok akan Sebelum Sosialisasi 20% Setelah Sosialisasi 85% Data Pemahaman Siswa Terhadap Bahaya Miras dan Rokok Sebelum Sosialisasi Setelah Sosialisasi menjadi langkah yang strategis dalam memperkuat dampak dari kegiatan sosialisasi ini⁵

⁴ Irfan, I., Irmansah, I., Hartati, H., Azmin, N., Nasir, M., & Nehru, N. (2023). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja Di Kabupaten Bima. Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(4), 122–128. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i4.974>

⁵ Hermawan, Y. (2020). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja Karangtaruna Di Dusun Karen, Tirtomulyo, Kretek, Bantul. Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM), 7(2), 187–197. <https://doi.org/10.36706/jppm.v7i2.12670>

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Sosialisasi Bahaya Miras dan Rokok untuk Kesehatan dan Masa Depan Generasi Muda yang dilaksanakan di Sekolah Jitjongrak dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode interaktif dengan video, gambar, dan simulasi efektif menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya miras dan rokok, dengan 85% siswa menjawab benar setelah sosialisasi.
2. Keterlibatan guru dan dukungan sekolah sangat penting, membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk menerima dan memahami materi.
Media edukatif seperti video dan gambar membantu siswa memahami dampak miras dan rokok, terlihat dari peningkatan partisipasi diskusi dan sesi tanya jawab.
3. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosialisasi menunjukkan keberhasilan program dalam menumbuhkan kesadaran kritis di kalangan siswa mengenai bahaya miras dan rokok, diharapkan dapat menjadi dasar untuk keputusan bijak dalam kehidupan mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

(Penelitian kualitatif oleh Research Square mengenai perilaku kesehatan generasi muda).

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (1994). *Handbook of qualitative research*. Sage Publications, Inc.

Global Youth Tobacco Survey ‘GYTS’)

Hermawan, Y. (2020). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja Karangtaruna Di Dusun Karen, Tirtomulyo, Kretek, Bantul. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 7(2), 187–197. <https://doi.org/10.36706/jppm.v7i2.12670>

Irfan, I., Irmansah, I., Hartati, H., Azmin, N., Nasir, M., & Nehru, N. (2023). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja Di Kabupaten Bima. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 122–128. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i4.974>